

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **2.1 Sejarah Singkat Perusahaan**



Gambar 2. 1 Gedung Perusahaan

PT Angkasa Pura II adalah badan usaha milik negara yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa yang berhubungan dengan bandar udara. PT Angkasa Pura II mengelola perusahaan dahulu bernama Pelabuhan Udara Jakarta Cengkareng yang mengalami perubahan nama sejak 13 Agustus 1984 menjadi Bandara Internasional Jakarta Soekarno-Hatta dan Bandara Halim Perdanakusuma. Tujuan didirikan PT Angkasa pura II untuk menjalankan pengelolaan dan perusahaan dalam bidang jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara dengan memanfaatkan semaksimal mungkin dalam pemberdayaan potensi sumber daya yang dimiliki dan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Kiprah Angkasa Pura II telah menunjukkan kemajuan yang pesat dalam bisnis jasa kebandarudaraan melalui penambahan berbagai infrastruktur dan peningkatan kualitas pelayanan pada bandara yang dikelola oleh perseroan. Saat ini, Angkasa Pura II mengelola 20 bandara Indonesia seperti:

1. Bandara Soekarno-Hatta (Jakarta),
2. Halim Perdanakusuma (Jakarta),
3. Kualanamu (Medan),
4. Supadio (Pontianak),
5. Minangkabau (Padang),
6. Sultan Mahmud Badaruddin II (Palembang),
7. Sultan Syarif Kasim II (Pekanbaru),
8. Husein Sastranegara (Bandung),
9. Sultan Iskandarmuda (Banda Aceh),
10. Raja Haji Fisabilillah (Tanjungpinang),
11. Sultan Thaha (Jambi),
12. Depati Amir (Pangkal Pinang),
13. Silangit (Tapanuli Utara),
14. Kertajati (Majalengka),
15. Banyuwangi (Banyuwangi),
16. Tjilik Riwut (Palangkaraya),
17. Radin Inten II (Lampung),
18. H.A.S Hanandjoeddin (Tanjung Pandan),
19. dan Fatmawati Soekarno (Bengkulu),
20. Jenderal Besar Soedirman (Purbalingga).

Selain itu, PT Angkasa Pura II memiliki anak Perusahaan seperti:

1. PT Angkasa Pura Solusi

PT Angkasa Pura Solusi didirikan pada 8 April 1996 dengan awal nama PT Angkasa Pura Schipol dengan kepemilikan saham 50/50 antara PT Angkasa Pura II (Persero) dengan Schipol Management Services BV. Perusahaan ini kemudian berganti nama pada November 2011 menjadi PT Angkasa Pura Solusi seiring dengan pengalihan kepemilikan saham penuh kepada PT Angkasa Pura II. Portofolio yang awalnya terbatas pada *Airport Consulting*,

*IT*, dan *Saphire*, kini berkembang dan fokus pada lima unit bisnis, yaitu *APS Resources Services*, *APS Facility Care*, *APS Facility Services*, *APS Passenger Services*, dan *APS Retail & Ancillary Business*.

## 2. PT Angkasa Pura Kargo

PT Angkasa Pura Kargo dimulai pada tahun 2007 saat PT. Angkasa Pura II (Persero) mengoperasikan terminal kargo untuk melayani kebutuhan perusahaan di bidang logistik. Dengan berkembangnya infrastruktur bandara di Indonesia dan perbaikan atas layanan bandara yang mengutamakan keselamatan dan keamanan atas pengiriman dan pengelolaan kargo, maka PT Angkasa Pura II (Persero) mendirikan anak usaha yaitu PT Angkasa Pura Kargo pada tahun 2016. PT Angkasa Pura II berfokus pada aspek jasa operator terminal kargo, pelayanan kargo dan pos udara, dan pengembangan prasarana dan sarana terminal kargo. PT. Angkasa Pura Kargo bergerak di beberapa bandara Indonesia yang dikelola oleh PT Angkasa Pura II (Persero). Angkasa Pura Kargo memastikan hal penting seperti *sustainability*, keamanan dan keselamatan pengelolaan supply chain di bandara. Pengiriman kargo dari gudang dengan transportasi udara seperti pesawat terbang komersial atau pesawat kargo dijalankan sesuai dengan standar dan prosedur yang terakreditasi dari lembaga dalam negeri dan internasional.

## 3. PT Angkasa Pura Propertindo,

PT Angkasa Pura Propertindo ("Perseroan") merupakan entitas anak PT Angkasa Pura II yang bergerak pada bidang usaha pengembangan dan pengelolaan properti (*Property Development & Management*). Selain itu, Perusahaan ini berfokus pada *General Construction*, *Property Business*, *Security Service*. Pada tanggal 7 Oktober 2016 PT Angkasa Pura II secara resmi mengumumkan pembentukan Perseroan kepada publik bersamaan

dengan anak Perusahaan lainnya, yaitu PT Angkasa Pura Kargo. Pada tanggal 4 Januari 2024 berdasarkan akta Notaris, kepemilikan saham mayoritas PT Angkasa Pura II atas PT Angkasa Pura Propertindo berubah menjadi PT Integrasi Aviassi Solusi (IAS).

#### 4. PT Angkasa Pura Aviassi

PT Angkasa Pura Aviassi merupakan anak usaha yang baru berdiri. Perusahaan ini berfokus pada bidang-bidang tertentu dari industri aviassi, seperti layanan penumpang atau manajemen bandara.

#### 5. PT Gapura Angkasa.

PT Gapura Angkasa didirikan pada tahun 1998 sebagai penyedia layanan darat independen, Gapura menyediakan pelayanan *ground handling* yang lebih baik pada persaingan lokal sehingga perusahaan penerbangan yang beroperasi di Indonesia mempunyai pilihan alternatif dalam layanan darat yang berkualitas seperti *ramp*, kargo & pergudangan, penanganan penumpang dan bagasi, operasi penerbangan dan pelayanan pesawat.

### 2.1.1 Visi Misi

#### 2.1.1.1 Visi

PT Angkasa Pura II memiliki visi “*On Becoming Airport Enterprise Leader in the Region*” yang bermakna Angkasa Pura II memiliki cita-cita dalam bahwa Angkasa Pura II mempunyai cita-cita menjadi perusahaan (*enterprise*) yang terdepan dalam bisnis bandar udara di Kawasan dalam jangka waktu lima tahun kedepan. Kawasan tersebut adalah Asia. Angkasa Pura II memiliki visi menjadi perusahaan pengelola bandar udara global dengan berbagai usaha yang memberikan nilai tambah tinggi pada *value chain* industri penerbangan dan terstruktur dengan baik, saling

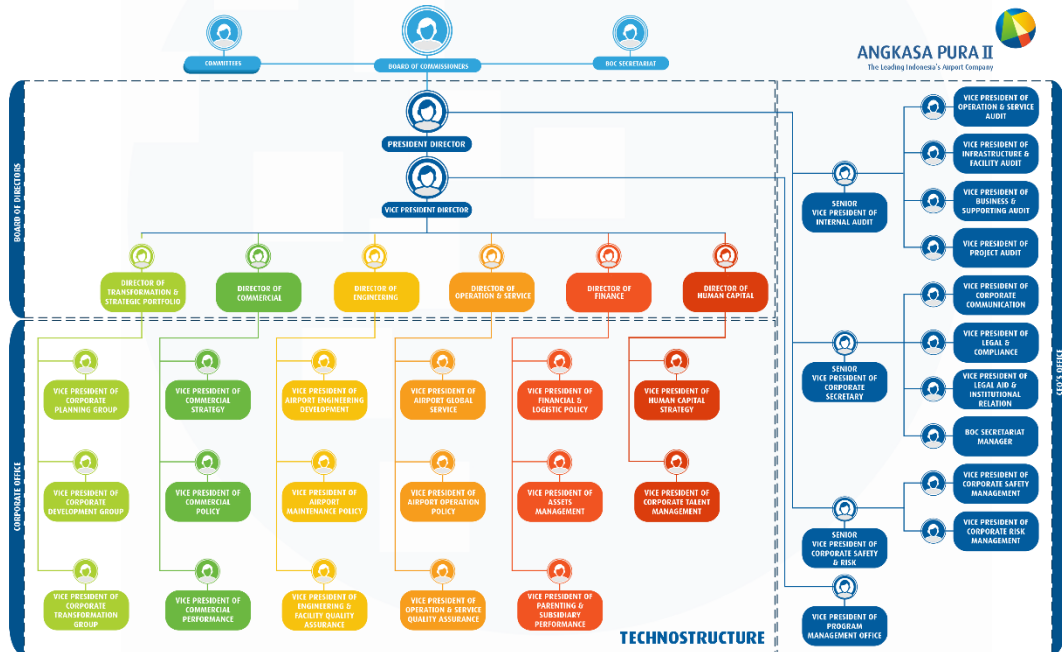
terintegrasi, serta didukung dengan sistem informasi yang meningkatkan integrasi operasional dan pemanfaatan teknologi terdepan untuk mendorong inovasi dalam rangka peningkatan nilai tambah, kualitas pelayanan pelanggan dan daya saing yang berkelanjutan.

#### 2.1.1.2 Misi

Untuk mencapai visi tersebut, terdapat misi-misi PT Angkasa Pura II:

1. Katalisator bagi Pertumbuhan dan Pemerataan Ekonomi Indonesia: Menyediakan infrastruktur kelas dunia yang mendukung konektivitas transportasi udara.
2. Memperluas ekspansi global untuk bisnis dan konektivitas: Memperluas pasar baik nasional maupun global dengan hub yang sudah terintegrasi dan memperkuat posisi Perusahaan.
3. Menciptakan infrastruktur berdasarkan teknologi maju dan inovasi: Menggunakan teknologi agar menjadi lebih efisiensi dan meningkatkan keunggulan operasional untuk Pembangunan sistem.
4. Orkestrator bagi para pemangku kepentingan terkait bisnis aviasi: Meningkatkan kerja sama & sinergi dengan semua *stakeholders* dalam ekosistem transportasi udara untuk menjalankan layanan bandara terpadu
5. Meningkatkan kemampuan perusahaan dan kualitas SDM: Menghormati para karyawan dan memprioritaskan kesejahteraan dan kompetensi & kemampuan personil untuk mencapai standar dunia

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

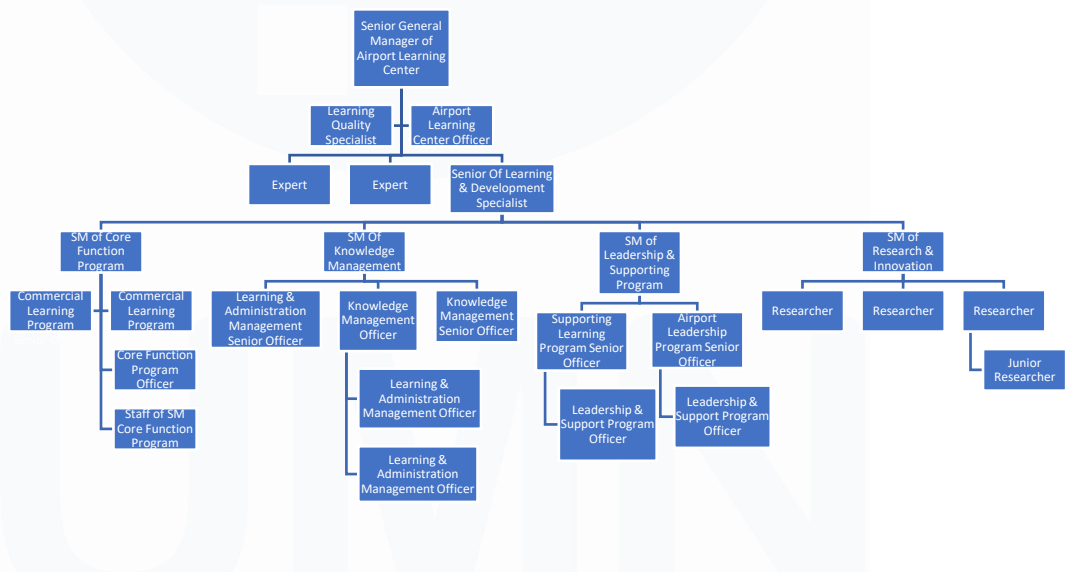


Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Perusahaan

Koontz & Donnel dalam Malayu S.P (2010) menyatakan bahwa struktur organisasi merupakan pembinaan hubungan otoritas secara *horizontal* dan *vertical* untuk koordinasi yang struktural dalam mencapai tujuan. Hasibuan (2011:128) mengemukakan struktur organisasi adalah gambar yang menjelaskan jenis organisasi dan pembagian organisasi seperti kedudukan dan jenis wewenang pejabat, hubungan pekerjaan, tanggung jawab, lingkup kendali dan sistem pimpinan. Sedangkan, Robbins dan Judge (2013) menyatakan struktur organisasi merupakan gambar yang menentukan pembagian dan koordinasi dari tugas-tugas yang dilakukan.

Berdasarkan definisi dari para tokoh, dapat disimpulkan bahwa struktur organisasi merupakan gambar yang menjelaskan kedudukan, tanggung jawab, dan pembagian tugas serta koordinasi di suatu organisasi atau Perusahaan.

Struktur organisasi memiliki bagian penting dalam perusahaan. Dengan adanya struktur organisasi karyawan dapat memahami menunjukan posisi, delegasi, dan tugas mereka dalam organisasi. PT Angkasa II juga memiliki struktur organisasi yang menunjukan posisi karyawan dalam Perusahaan. Mengacu pada struktur organisasi diatas, PT Angkasa pura II memiliki *presiden director* yang membawahi semua director department di Perusahaan. Para *director* juga membawahi *vice president* yang menunjukan kedudukan dan koordinasi serta area tanggung jawab karyawan PT Angkasa Pura II. Pada direktorat human capital, terdapat unit kerja Airport Learning Center yang menjadi unit tempat kerja penulis selama menjalankan magang. Berikut ini adalah struktur organisasi pada Airport Learning Center:



Gambar 2. 3 Struktur Organisasi Unit

Berdasarkan struktur organisasi Airport Learning Center (ALC), unit ini dipimpin oleh Senior General Manager yang membawahi semua karyawan pada unit ini seperti Learning Quality Specialist, Airport Learning Center Officer, Expert, dan senior of Learning & Development Specialist. Selain itu, Senior General Manager Airport

Learning Center juga membawahi *sub-unit* yaitu Core Function Program, Knowledge Management, Leadership & Supporting Program, dan Research & innovation. Dalam sub-unit tersebut dipimpin oleh Senior Manager (SM) yang membawahi karyawan yang bekerja di dalam *sub-unit* tersebut. *Sub-unit* di ALC ini akan saling bekerjasama dalam area pelatihan dan pengembangan karyawan PT Angkasa Pura a II agar karyawan bisa memberikan performa yang lebih baik setelah pelatihan terlaksana.

### **2.3 Nilai-nilai Perusahaan**

Angkasa Pura II mempunyai nilai-nilai yang diterapkan pada karyawan. Nilai-nilai Perusahaan tersebut adalah AKHLAK, yaitu:

#### **A. Amanah**

Nilai Perusahaan ini memiliki arti karyawan PT Angkasa Pura 2 menjalankan kepercayaan yang diberikan. Kepercayaan tersebut seperti dalam bertanggung jawab dan melakukan pekerjaan. Perusahaan berharap karyawan Angkasa Pura II dapat dipercaya dan jujur dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan aturan dan etika yang berlaku.

#### **B. Kompeten:**

Nilai Perusahaan ini memiliki arti pada pengetahuan dan keahlian karyawan yang digunakan untuk melakukan tugas atau pekerjaan. Perusahaan memberikan pembelajaran dan peningkatan keterampilan untuk meraih standar profesionalisme sehingga dapat bekerja dengan profesional.

#### **C. Harmonis**

Nilai ini memiliki arti karyawan PT Angkasa Pura II saling menghargai dan peduli. Pentingnya hubungan yang baik serta saling bekerjasama agar bisa mencapai tujuan Perusahaan.



#### D. Loyal

Nilai ini memiliki arti berdedikasi dan mementingkan bangsa dan negara diatas kepentingan pribadi. negara diwujudkan melalui dedikasi dan komitmen yang kuat dari karyawan. Karyawan setia dan mau berkontribusi untuk Perusahaan dalam mencapai visi dan misinya.

#### E. Adaptif

Nilai ini memiliki arti karyawan beradaptasi dalam menghadapi perubahan dan tantangan yang dihadapi. Karyawan PT Angkasa Pura II diharkan terus berinovasi dan kreatif dalam mencari Solusi dan memberikan ide untuk menghadapi perubahan dan tantangan.

#### F. Kolaboratif

Nilai ini memiliki arti karyawan PT Angkasa pura II dapat bekerjasama baikn di dalam maupun di luar organisasi. Misalnya, bekerjasama dalam pekerjaan, proyek, berbagi ilmu untuk mencapai tujuan Bersama.

### 2.4 Arti Logo



Gambar 2. 4 Logo Perusahaan

Setiap Perusahaan memiliki logo, termasuk PT Angkasa Pura II. Setiap logo memiliki arti dan makna tertentu. Berikut ini adalah arti dan makna dari logo PT Angkasa Pura II.

A. Biru

Biru memiliki arti sektor logistic Perusahaan yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan.

B. Merah

Warna merah memiliki arti tindakan kerja berdasarkan komitmen dan semangat Perusahaan dalam memberikan pelayanan yang baik dan berkualitas serta mementingkan kenyamanan dan keamanan pelanggan.

C. Kuning

Kuning memiliki arti kemakmuran dan keberhasilan melalui kerja keras Perusahaan untuk karyawan, manajemen, para pemegang saham, dan negara.

D. Hijau

Terakhir, warna hijau memiliki arti kepemimpinan yang terarah, memiliki integritas, dan tegas dalam menuju pertumbuhan yang sehat.